

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah apabila data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau jenis data lain yang dapat dikuantitatifkan dan diolah dengan menggunakan teknik statistik.⁵⁶

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang saya ambil adalah penelitian kuantitatif survey. Survey adalah studi observasional, yang umumnya bersifat deskriptif dengan skala besar, untuk mengumpulkan data secara terencana dan sistematis, dengan maksud untuk mengestimasi karakteristik tertentu dalam populasi.⁵⁷ Selain itu juga jenis penelitian ini juga cocok digunakan seperti kondisi saat ini yang dimana peneliti melakukan penelitian ditengah pandemi yang sedang terjadi.

Penelitian survey ini sebagai alat untuk pengumpulan data yang dimana data tersebut mengambil sampel dari suatu populasi dan sampel tersebut diberikan dengan keterkaitannya dengan pembelajaran daring . peneliti juga mencari data yang berkaitan dengan hasil belajar siswa

⁵⁶ Andi Ibrahim, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Makasar : Gunadarma Ilmu, 2018), Hal. 21

⁵⁷ Johan Harlan, *Analisis Data Survei: Rancangan Sampling Kompleks*, (Depok: Gunadarma, 2018), h. 2018

(nilai Ulangan Tengah Semester mata pelajaran Al-Qur'an Hadits semester ganjil 2021/2022).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat membedakan atau membawa variasi pada suatu nilai tertentu. Ada dua jenis variabel yang diuji dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel terikat. Yang digunakan dalam variabel independen ini adalah Sistem Pembelajaran Daring Pada Era Pandemi. Atau variabel : x.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas.⁵⁸ Yang digunakan dalam variabel dependen adalah Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Peserta Didik MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung. Atau variabel : y.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

a. Ppopulasi

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII,

⁵⁸ Chandra Christalisana, Pengaruh Pengalaman Dan Karakter Sumber Daya Manusia Konsultan Manajemen Konstruksi Terhadap Kualitas Pekerjaan Pada Proyek Di Kabupaten Pandeglang, *Jurnal Fondasi*, Vol.7, No.1, h.91

kelas VII,dan kelas IX di MTs Sultang Agung Jabalsari Tulungagung. Siswa MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung ini memiliki berbagai sifat, keterampilan dan pengetahuan yang berbeda-beda.

Mengenai jumlah populasi MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung data penelitian ini perinciannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1

Tabel jumlah siswa per kelas

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII	23
2.	VIII	19
3.	IX	26
Jumlah Siswa		68

b. Sampel

Sampel adalah bagaian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai “ wakil “ dari para anggota populasi. Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas sifat, keterampilan atau pengetahuan tetapi didasarkan atas adanya tujuan tersebut. Menurut Agung ukuran sampel lebih besar dari pada 30 dan lebih kecil dari pada 500, cocok dipaki untuk kebanyakan penelitian.⁵⁹ Maka peneliti tidak

⁵⁹ Idrus Alwi, Kriteria Empirik Dalam Menentukan Ukuran Sampel Pada Pengujian Hipotesis Statistik Dan Analisis Butir, *Jurnal Formatif*, No.2,Vol.2, h. 141

mengambil sampel karena menggunakan semua kelas dan setiap kelas sampel yang akan digunakan masih dikatakan kurang dari 30 dan kemungkinan akan tidak sempurna. Dengan itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan seluruh populasi dan dan dalam menghitungnya berdasarkan sampel setiap kelas.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Karena peneliti menggunakan seluruh peserta didik baik kelas VII, VIII, dan IX MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung yang seluruhnya 68 peserta didik sebagai kelompok eksperimen yang di beri perlakuan.

c. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah sebuah metode atau cara yang dilakukan untuk menentukan jumlah dan anggota sampel. Untuk menentukan sampling penelitian berikut, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya.⁶⁰

D. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam artian lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Purwanto mengatakan bahwa instrumen

⁶⁰ Suharsimin Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.97

merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran.⁶¹

Teknik pengambilan data ini melalui angket, tes, penialain sikap, dan penelilain keterampilan atau non tes dan wawancara, yang dimana setiap lembar angket adalah tertutup yang dimana responden sudah disediakan jawaban oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih jawaban yang benar. Tes dalam hal ini responden diberikan lembaran sehingga pada hal ini responden dapat memilih dan menjawab pertanyaan yang benar. Untuk itu, kisi-kisi instrumennya disusun berdasarkan variabelnya, yaitu sistem pembelajaran daring dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits. Yang kemudian dari variabel tersebut memiliki indikator masing-masing, sehingga memudahkan dalam menyusun kisi-kisi instrumen.

a. Angket

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen angket pembelajaran daring

No	Variable	Sub Variabel	Indikator	Sumber	No Item
1	Sistem Pembelajaran Daring	Penerapan Pembelajaran Daring	Ketersediaan teknologi	Siswa	1,2
		Karakteristik Pembelajaran Daring	Interaktif		3
			Kemandirian		4,5
			Akseibilitas		6
			Pengayaan		7,8
		Kelebihan Pembelajaran Daring	Kemudahan memperoleh bahan dan		9,10

⁶¹ M. Miftah, *Model Dan Format Instrumen Privity Program Multimedia Pembelajaran Interaktif*, ... h.109

			review materi pelajaran.		
			Waktu belajar fleksibel		11
			Siswa lebih aktif dan mandiri		12,13
		Kelemahan Pembelajaran Daring	Kurangnya interaksi siswa		14
			Minimnya pengawasan		15
			Pemahaman materi yang ditangkap kurang		16,17
2	Hasil Belajar	Tes Formatif	Nilai Hasil Belajar Siswa	Nilai UTS Al-Qur'an Hadits	

Sumber : Dari Deskripsi Teori

Tabel 3.3

Kisi-kisi instrumen hasil belajar Al-Qur'an Hadits

No	Varaiabel	Indikator	No.Item
	Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits	Nilai Ulangan Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits 2021/2022	

b. Tes

Tabel 3.4

Kisi-kisi instrumen tes

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Ranah Soal	Jumlah Item Soal	No. Butir Soal
1	Mengidentifikasi surat Asy-Syams	C1	3	1,2,4
2	Mengidentifikasi kandungan surat Asy-Syams	C3	6	5,6,9,10,14,15
3	Mengidentifikasi asbabun nuzul surat Asy-Syams	C3	3	3,7,8

4	Menyebutkan pertama kali wahyu diturun kan	C1	1	11
5	Mengidentifikasi pengertian Hadits	C2	2	13,17
6	Menyebutkan hukum qalqalah	C3	1	18
7	Mengidentifikasi sikap dermawan terhadap sesama ⁶²	C2	2	19, 20
8	Mengidentifikasi kalam Allah SWT	C2	1	12
9	Meidentifikasi huruf Iqlab	C1	1	16

(Sumber : Ambiyar, 2011)

c. Non tes

Pengembangan Instrumen evaluasi non tes dalam sistem pembelajaran daring pada era pandemi terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik.

1. Tes Sikap Spiritual

Tabel 3.5

Tes Sikap Spiritual

NO	NAMA	INDIKATOR			
		BERDO'A	BERSYUKUR	KETAATAN BERIBADAH	TOLERANSI
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					

⁶² Ambiyar, *Pengukuran dan Tes Dalam Pendidikan*, (UNP Press : Padang, Juli 2011), h.

Keterangan :

A : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

2. Tes Sikap Sosial

Tabel 3.6**Tes Sikap Sosial**

NO	NAMA	INDIKATOR					
		JUJUR	DISIPLIN	TANGGUNG JAWAB	PEDU LI	SANTUN	PERCAYA DIRI
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							

Keterangan :

A : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

3. Tes Keterampilan

Tes keterampilan disini diambil dari hafalan para siswa-siswi MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung.

Tabel 3.7**Tes Keterampilan**

Indikator Pencapaian Kompetensi	Bentuk Penilaian	Instrumen
- Menghafalkan Surah Al-Ikhlâs, Al-Falaq dan An-nas	Ujuk Kemampuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca bacaan Surat Al-Ikhlâs, Al-Falaq, An-nas dengan baik dan benar 2. Membaca dengan menggunakan tajwid 3. Membaca 3 surat tersebut dengan secara urut⁶³

Sumber : Asrul, Rusydi Ananda dan Rosnita, 2014

⁶³ Asrul, Rusydi Ananda dan Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran*, (Cipta Pusaka Media : Medan 2014), Hal. 83-89

Keterangan :

A (Sangat Baik)	: 80-100
B (Baik)	: 70-80
C (Cukup)	: 65-70
K (Kurang)	: <KKM

d. Wawancara

1. Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran daring ini?
2. Apa kendala yang anda rasakan ketika melakukan pembelajaran daring ini?
3. Bagaimana anda menyikapi para peserta didik saat pembelajaran daring?
4. Bagaimana pendapat anda tentang siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran daring ?
5. Bagaimana anda menyampaikan materi ketika pembelajaran daring agar mudah dimengerti oleh peserta didik?
6. Apa Kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring ini ?

E. Instrumen Penelitian

Arikunto menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih

cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Bentuk Instrumen yang peneliti akan lakukan :

a. Angket

Yang dimana bertujuan untuk mengungkap pengaruh variabel pembelajaran daring di era pandemi terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung. Jadi, angket adalah alat yang efektif dalam sebuah pengukuran atau alat untuk mengukur sebuah variabel sistem pembelajaran daring. Angket ini juga disebarakan melalui online dan offline yang yang dimana diberikan kepada responden dan sudah tersedia jawaban dengan sesuai apa yang sudah dialami oleh peserta didik. Dalam hal ini angket disebarakan kepada 68 responden dengan dipilih secara acak.

b. Tes

Pada hal ini menggunakan tes pilihan ganda yang dimana tes ini obyektif yang mempunyai ciri utama kunci jawaban jelas dan pasti sehingga hasilnya dapat diskor secara obyektif. Menurut Noeng Muhajir pengertian pilihan ganda merupakan tes objektif dimana masing-masing item disediakan lebih dari dan kemungkinan jawabannya hanya satu dari pilihan-pilihan tersebut.⁶⁴

⁶⁴ Abdul Kadir, Menyusun dan Menganalisis Tes Hasil Belajar, *Jurnal Ta'dib*, Vol.8, No.2, Juli-Desember 2015, h.72

c. Non Tes

Teknik non tes merupakan teknik penilaian untuk memperoleh gambaran terutama mengenai karakteristik, sikap, atau kepribadian. Pengukuran penilaian hasil belajar menggunakan instrumen non tes untuk mengevaluasi hasil belajar aspek sikap dan keterampilan. Dalam hal ini non tes ini juga membantu mewujudkan keberhasilan dalam pengukuran hasil belajar peserta didik.

d. Wawancara

Pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun dengan sistematis seperti wawancara pada umumnya dalam hal hanya dibatasi oleh topik saja dan wawancara yang dibahas oleh peneliti adalah sistem pembelajaran daring pada era pandemi di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung. Dalam hal ini wawancara mengambi 2 narasumber yaitu Waka Kesiswaan MTs Sultan Agung dan guru Al-Qur'an Hadits.

e. Dokumentasi

Dalam hal ini dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dimana data tersebut daiambil dari tertulis atau pun gambar. Dokumentasi ini juga digunakan sebagai pengambilan data pada hasil penilaian peserta didik

dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung dan juga data-data yang lain.

F. Data dan Sumber Data

a. Data

Pengertian data adalah Edhy Sutanta, dapat dipahami sebagai “suatu kumpulan data terhubung (*interrelated data*) yang disimpan secara bersama-sama pada suatu medis”, tanpa suatu kerangkapan data (kalaupun ada maka kerangkapan tersebut harus seminal mungkin dan terkontrol (*controlled redudncy*), data disimpan dengan cara-cara tertentu, sehingga mudah untuk digunakan/atau ditampilkan kembali dapat digunakan oleh satu atau lebih program aplikasi secara optimal.⁶⁵

Data adalah kumpulan informasi atau bahan yang didapat melalui suatu metode pengumpulan data yang kemudian diolah dan dilakukan analisis yang pada akhirnya menghasilkan temuan baru.

b. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data penelitian tersebut diperoleh.

1. Data Primer

Menurut Umi Narimawati data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk tekomplikasi ataupun dalam bentuk file-file.⁶⁶ Adapun yang

⁶⁵ Hermansyah Sembiring dan Nurhayati, Sistem Informasi Jumlah Angkatan Kerja Menggunakan Visual Basic Pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Langkat, *Jurnal Kaputama*, Vol. 5.No.2, Januari 2012, h. 14

⁶⁶ Nuning Indah Pratiwi, Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol.1, No. 2, Agustus 2017, h.211

menjadi sumber data primer dalam penelitian ini dalah Guru dan Siswa MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono data sekunder ialah “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”.⁶⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket, tes, non tes, wawancara dan dokumentasi merupakan sumber data sekunder.

G. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini adalah teknik pengumpuan data yang digunakan oleh peneliti :

1. Angket (kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan yang sudah tersedia dan responden menjawab sesuai dengan jawaban yang sudah disediakan.⁶⁸ Kuesioner sering menggunakan daftar periksa (check list) data skala penilaian. Perangkat ini membantu menyederhanakan dan mengukur perilaku dan sikap responden.⁶⁹

⁶⁷ *Ibid*, h.212

⁶⁸ Puji Purnomo dan Maria Sekar Palupi, Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah Yang Berkaitan Dengan Waktu, Jarak Dan Kecepatan Untuk Siswa Kelas V, *Jurnal Penelitian (Edisi Khusus PGSD)*, Vol. 20, No.2, Desember 2016, h.153

⁶⁹ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), h. 406

Dengan itu angket atau kuesioner ini dapat dipakai dalam penelitian kuantitatif sebagai perangkat atau alat menggali dan mengumpulkan data dari responden.

2. Interview

Wawancara (*interview*) adalah salah satu kaedah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian.⁷⁰

Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara atau *interview* bebas yang dimana peneliti tetap menyediakan kerangka-kerangka dan responden memiliki kebebasan dalam menjawab pertanyaan, selagi tidak menyimpang dari topik yang di tanyakan. Metode ini peneliti tunjukan kepada Waka Kesiswaan dan Guru Al-Qur'an Hadits, untuk memperoleh data sistem pembelajaran daring dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya momental dari seseorang. Sedangkan menurut Arikunto menyebutkan dokumentasi yaitu mencari data

⁷⁰ Mita Rosaliza, Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol.11, No.2, Februari 2015, h.71

mengenail hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, jurnal, majalah, prasati, notulen rapat, agend, dan sebagainya.⁷¹

Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumentasi sebagai alat untuk mengambil data baik tertulis atau pun gambar guna menyempurnakan data dalam penelitian.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh.⁷² Dengan itu analisis data adalah salah satu sebagai teknik pengukuran data penelitian metode kuantitatif untuk memperoleh hasil pengumpulan penelitian. Dengan itu peneliti menggunakan tahap analisis data sebagai berikut :

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Menurut Sugiyono bahwa “pengujian validitas tiap butir digunakan analisis butir, yaitu mengorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor

⁷¹ Suci Arisca, Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Keberhasilan Kota Pekanbaru, *JOM Fisip*, Vol.6, No.1, Januari – Juni 2019, h.8

⁷² Ali Muhson, Teknik Analisis Kuantitatif,...h. 1

butir dengan syarat minimum $r = 0,3$ maka butir pernyataan valid atau dapat diukur”.⁷³

Uji validas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir pernyataan sudah sesuai dengan apa yang ada dengan peneelitian. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila data atau instrumen yang diadapat dapat mencapai pengukuran sesuai dengan apa yang diteliti. Tinggi rendahnya sebuah validitas instrumen itu dapat dilihat sejauh mana mendapatkan data dari yang diteliti.

Adapun rumus uji validitas menurut Pearson dikenal dengan nama korelasi *product moment*, rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} : Angka indeks korelasi “ r “ product moment

n : Jumlah responden

$\sum xy$: Penjumlahan hasil perkalian antara skor x dan skor
y

$\sum x$: Jumlah seluruh skor x

⁷³ Hikma Ulfiani, Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada PT. Kiblat Pengusaha Indonesia, *Jurnal Bisnis dan Pemasaran*, Vol. 9, No.2, September 2019,h.84

$\sum y$: Jumlah seluruh skor y

$\sum x^2$: Jumlah seluruh skor x^2

$\sum y^2$: Jumlah seluruh skor y^2

$(\sum x)^2$: Jumlah seluruh skor $(\sum x)^2$

$(\sum y)^2$: Jumlah seluruh skor $(\sum y)^2$

Penjelasan rumus diatas angka korelasi yang didapat harus dibandingkan dengan angka tabel korelasi “r”. Butir instrumen dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan begitu pun sebaliknya instrumen dikatakan tidak valid apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Untuk pengujian penelitian ini menggunakan program *SPSS 28.0*.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Notoatmodjo dalam Widi R, Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan.⁷⁴ Dengan itu instrumen yang sudah *reliable* dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.

Untuk menguji reliabilitas maka dapat menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

⁷⁴ Nilda Miftahul Janna, *Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS,...*, h.6

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{a_1^2} \right]$$

Keterangan

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya item pertanyaan/pernyataan

$\sum a_b^2$: Jumlah varian butir

a_1^2 : Varian total

Uji reliabilitas ini yang sering digunakan adalah *Alpha Cronbach*, yang dimana dapat menguji koefisien sebuah reliabilitas. Menurut Ghazali jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6, maka instrumen penelitian dikatakan reliabel. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6, maka instrumen penelitian tidak reliabel.⁷⁵

c. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian data untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak.⁷⁶ Ada dua metode yang digunakan dalam menguji normalitas yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov* dan uji *Shapiro-Wilk*. Dengan itu peneliti memilih menggunakan *Shapiro-Wilk*.

⁷⁵ Iqbal Fanani, S.Pantja Djati, dan Ktut Silvanita, Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) (Studi Kasus RSU UKI), *Fundamental Management Journal*, Vol, 1, No.1, h. 46

⁷⁶ Ari Apriyono dan Abdullah Taman, Analisis Overreaction Pada Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Beli) Periode 2005-2009, *Jurnal Nomina*, Vol.2, No.2, 2013, h.82

Rumus untuk melakukan uji *Shapiro-Wilk* adalah sebagai berikut :

$$W = \frac{(\sum a_i x_i)^2}{\sum (x_i - \bar{x})^2}$$

Keterangan :

W : Nilai Statistik *Shapiro-Wilk*

a_i : Koefisien test *Shapiro-Wilk*

x_i : Data sampel ke- i

\bar{x} : Rata-rata data sampel

Adapun dalam perhitungan menggunakan *SPSS versi 22.00*. Maka taraf signifikan yang digunakan adalah 5 % dengan aturan nilai sebagai berikut :

- 1) Nilai signifikansi (sig) < 0,05, p populasi berdistribusi tidak normal.
- 2) Nilai signifikansi (sig) > 0,05, p populasi berdistribusi normal.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel tersebut atau lebih yang diuji hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi

linear.⁷⁷ Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak diuji.⁷⁸ Secara umum uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel tersebut mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak. Dalam hal ini variabel bebas dapat dikatakan linier terhadap variabel terikat jika nilai Sig > 0,05, begitu sebaliknya apabila tidak ada nilai yang Sig < 0,05 antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam hal tersebut penguji menggunakan uji Anova dengan *SPSS versi 28.0* untuk menguji linearitas.

e. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent (sistem pembelajaran daring pada era pandemi) terhadap variabel terikat atau variabel dependent (hasil belajar), adapun rumus analisis regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen (hasil belajar)

⁷⁷ Cruisietta Kaylana Setiawan dan Sri Yanthy Yosepha, Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia, *Jurnal Ilmiah M-Progress*, Vol.10, No.1, Januari 2020, h. 4

⁷⁸ M. Djazari, Diana Rahmawati, dan Mahendra Adhi Nugroho, Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing Dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa Fise UNY, *Jurnal Nominal*, Vol.2, No. 2, 2013, h.195

a : Konstanta

b : Koefisien variabel X

X : variabel independent (sistem pembelajaran
daring pada era pandemi)

f. Uji Hipotesis

1). Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (sistem pembelajaran daring pada era pandemi) berpengaruh terhadap variabel terikat (hasil belajar). Dalam hal ini dengan mebandingkan nilai t_{tabel} dengan t_{hitung} dan membandingkan antara Sig dengan 0,05. Nilai Sig dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a) Apabila nilai signifikan (Sig) $\leq 0,05$ maka terdapat pengaruh Sistem Pembelajaran Daring Pada Era Pandemi (X) terhadap Hasil Belajar (Y).
- b) Apabila nilai signifikan (Sig) $\geq 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh Sistem Pembelajaran Daring Pada Era Pandemi (X) terhadap Hasil Belajar (Y).

Sedangkan pengambilan keputusan dalam uji t dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka ada pengaruh Sistem Pembelajaran Daring Pada Era Pandemi (X) terhadap Hasil Belajar (Y).
- b) Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh Sistem Pembelajaran Daring Pada Era Pandemi(X) terhadap Hasil Belajar (Y).

Dalam pengambilan keputusan, peneliti menggunakan kriteria penerimaan atau penolakan H_0 sebagai berikut :

- a) Apabila nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan nilai $Sig \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Apabila nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dan nilai $Sig \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

g. Kesimpulan

I. Prosedur Penelitian

Secara garis besar peneliti akan membagi prosedur penelitian menjadi tiga tahap, yaitu :

1. Tahap Persiapan

Terlebih dahulu peneliti melakukan observasi atau survey untuk menentukan topik penelitian, mengidentifikasi permasalahan selama proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya data atau informasi yang didapat atau yang diperoleh akan dijadikan sebagai judul penelitian, menyusun proposal penelitian, ketika peneliti telah membuat proposal penelitian dan mendapat persetujuan oleh dosen pembimbing, maka diselenggarakan seminar proposal. Tahap berikutnya yaitu menyusun instrumen penelitian yang akan di uji coba di lapangan, melakukan uji validitas dan reliabilitas, selanjutnya melakukan penyempurnaan instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan dengan menganalisis data untuk mengetahui hasil dari penelitian menggunakan aplikasi *SPSS versi 28.0*.

3. Tahap Akhir

Setelah menyusun laporan selesai atas persetujuan dosen pembimbing skripsi, peneliti dapat melakukan seminar skripsi dengan diuji oleh para ahli bidang penelitian, peneliti bertanggung jawab atas penelitian yang telah dilakukan.